

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar sangatlah penting bagi hidup kita, dengan belajar kita mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Pengetahuan yang lebih baik dan luas sangatlah penting bagi kita semua karena dengan pengetahuan kita bisa menguasai berbagai ilmu atau mencapai kesuksesan. Salah satu kesuksesan dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan. Sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan akademik adalah sistem pendidikan tinggi yang mengarah kepada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik mencakup program pendidikan sarjana (S1), Magister atau Master (S2) dan Doktor (S3). Lulusan pendidikan akademik akan mendapatkan gelar sarjana, diikuti dengan bidang keahliannya. Misalnya Sarjana Pendidikan (S.Pd), Magister Pendidikan (M.Pd), dan sebagainya.

Perguruan tinggi di Indonesia bermacam-macam, menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 tentang Pendidikan Tinggi (2012) sendiri terbagi menjadi tiga, “Perguruan Tinggi Negeri yang regulasinya dilakukan oleh Negara, Perguruan Tinggi Swasta yang regulasinya dilakukan oleh Swasta, dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) yang bekerja sama dengan lembaga pemerintahan sebagai penyelenggara pendidikan”. Masyarakat di Indonesia dibebaskan memilih jenjang Pendidikan Tinggi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki setiap individu. Menurut Undang-undang Nomor 2 tahun 1989, pasal 16 (1989) “perguruan tinggi merupakan kelanjutan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”. Dalam menghadapi perkembangan mendunia, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan

seiringan dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas.

Salah satu dari Perguruan Tinggi yang dapat mencetak manusia yang berkualitas adalah Universitas Pasundan Bandung. Universitas Pasundan Bandung (UNPAS) merupakan perguruan tinggi swasta yang ter-akreditasi A, yang berdiri sejak 14 November 1960, keberadaan dan pengembangannya tidak terlepas dari tujuan dan cita-cita Paguyuban Pasundan, sebagai organisasi induk yang telah lahir tahun 1913. Sehingga esensi dan eksistensinya tidak terlepas dari garapan pengabdian Paguyuban Pasundan terutama dalam turut mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Terdapat 3 jenjang pendidikan strata 1/ Sarjana, strata 2/ Magister, Strata 3/ Dokter. Dalam strata 1/ Sarjana terdapat 6 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki enam Program Studi.

Mahasiswa yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan kampus yaitu dengan berprestasi di bidang akademik berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang memuaskan dan aktif dalam sebuah organisasi. Melihat pentingnya mahasiswa dalam kemajuan suatu perguruan tinggi dibutuhkan wadah untuk menampung pemikiran mahasiswa. Universitas Pasundan memiliki wadah untuk menampung pemikiran mahasiswa berupa Himpunan Mahasiswa Program Studi. Menurut Sudarman. P (2004, hal. 119). “keberhasilan belajar di perguruan tinggi juga di pengaruhi oleh lingkungan, baik itu organisasi yang ilmiah seperti HIMA, atau Senat maupun organisasi untuk menyalurkan hobi seperti pecinta alam, paduan suara, radio kampus, dan sebagainya”. Dalam sebuah organisasi banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, menurut Indriana. D (2015, hal. 41) yang mempengaruhi prestasi belajar [mahasiswa](#), “ 1) gender 2) jurusan sekolah 3) status pekerjaan 4) status pernikahan 5) dukungan keluarga 6) keaktifan berorganisasi”. Dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa bukan lagi sekedar pelajar biasa, mahasiswa dituntut untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan lebih luas dari apa yang didapatkan dalam pendidikan di persekolahan. Sayangnya, materi-materi yang didapat dalam kelas belum dapat membentuk karakter mahasiswa maka dari itu mahasiswa sebagai agent perubahan sosial harus dilengkapi dengan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat luas dengan mengikuti organisasi / HIMA agar peran mahasiswa dapat diwujudkan dengan baik.

Dari informasi yang diperoleh peneliti pada HMPS Program Studi Matematika dan HMPS Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas peneliti mengasumsikan bahwa kedua HMPS tersebut lebih unggul dan lebih kompak ketika Fakultas mengadakan sebuah perlombaan antusias tinggi terlihat dari dua HMPS tersebut menjadapatkan juara dalam setiap berlombaan pendidikan atau seni. Akan tetapi apakah keunggulan dan kekompakan terjadi pula dalam akademiknya. Dari data observasi awal didapatkan hasil rata-rata indeks prestasi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata IPS

No	Skor Penilaian	Kriteria	Jurusan Dan Semester			
			Hima Matematika		Hima PGSD	
			Semester 2	Semester 3	Semester 2	Semester 3
1.	3,51 - 4,00	Sangat Baik	8 Orang	7 Orang	20 Orang	9 Orang
2.	2,75 - 3,50	Baik	22 Orang	21 Orang	14 Orang	25 Oarang
3.	2,00 - 2,74	Cukup	2 Orang	3 Orang	-	-
4.	1,00 - 1,99	Kurang Baik	-	1 Orang	-	-
5.	0,00 - 0,99	Sangat Kurang Baik	-	-	-	-
TOTAL			32 Anggota		34 Anggota	

Sumber: Bagian Tata Usaha FKIP Unpas

Dari data di atas terdapat dua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), himpunan matematika yang beranggotakan 32 orang, dan himpunan PGSD yang beranggotakan 34 orang. Menjelaskan tentang nilai yang didapatkan oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kelas, yaitu kegiatan himpunan. Pada semester dua menjelaskan tentang mahasiswa yang belum aktif dalam kegiatan organisasi/himpunan nilai yang didapat berupa Indeks Prestasi Sementara (IPS) terdapat penurunan dari semester dua ke semester tiga, namun tidak semua mahasiswa mengalami penurunan prestasi secara drastis tetapi turun pada rentang yang sama yaitu di kriteria baik. Pada tabel nilai Hima matematika, perolehan nilai IPS kriteria rentang 3,51-4,00 mengalami penurunan 1 orang, 2,75-3,50 mengalami penurunan 1 orang, 2,00-2,74 mengalami penurunan 1 orang, dan 1,00-1,99 mengalami penurunan 1 orang. Sedangkan pada tabel Hima PGSD, memperoleh nilai IPS dalam rentang baik, hanya saja pada rentang 3,51-

4,00 mengalami penurunan 1 orang, 2,75-3,50 mengalami kenaikan 11 orang. Sehingga dapat disimpulkan dari kedua tabel di atas pada saat mahasiswa mengikuti himpunan terjadi penurunan prestasi belajar, hal ini pun semakin diperkuat oleh penelitian terdahulu milik Amzar Yulianto dalam jurnal skripsinya tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan *Soft Skills* dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajar 2014/2015. Mahasiswa sebagai agen perubahan yang mempunyai tanggung jawab untuk mempunyai prestasi belajar yang baik, karena itu mahasiswa selain berorganisasi juga harus mampu merubah prestasinya ke arah yang lebih baik. Sehingga tujuan berorganisasi tercapai dan tujuan mereka belajar dengan prestasi belajar yang baik juga tercapai. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah penurunan prestasi belajar diakibatkan karena mahasiswa mengikuti himpunan, yang mana judul penelitian ini berjudul **Hubungan Perilaku Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Periode 2018/2019** (Studi Kasus Pada Mahasiswa Himpunan Matematika Dan Himpunan Pendidikan Guru Sekolah Dasar).

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan
2. Pendidikan belum sejajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat
3. Pembelajaran dalam kelas belum cukup untuk membentuk karakter mahasiswa yang kompeten
4. Banyak mahasiswa tidak tertarik mengikuti organisasi
5. Prestasi akademik mahasiswa menurun salah satunya disebabkan karena mahasiswa lebih memfokuskan diri kepada HMPS

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2018-2019 Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan?

2. Bagaimana prestasi belajar Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2018-2019 Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan?
3. Seberapa besar hubungan berorganisasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2018-2019 Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah dikemukakan di atas, maka ada tujuan yang dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku organisasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2018-2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2018-2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
3. Untuk mengetahui pengaruh berorganisasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2018-2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah dikaitkan dengan bidang pendidikan. Selain itu, sebagai masukan dan informasi pentingnya berorganisasi untuk menambah prestasi belajar (menambah pengetahuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik).

2. Manfaat dari segi kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi mahasiswa yang ada di Himpunan Mahasiswa Program Studi agar tanggung jawab dalam aktifitasnya di akademik ataupun organisasi.

3. Manfaat dari praktis

a. Bagi Universitas

- 1) Menjadikan masukan bagi program studi pendidikan matematika dan program studi pendidikan guru sekolah dasar untuk mengevaluasi setiap aktivitas kemahasiswaan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
- 2) Menjadikan informasi umumnya bagi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan mengaruh mahasiswa mengikuti organisasi.

b. Bagi Dosen

- 1) Memberikan pengertian mengenai pentingnya berorganisasi
- 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap masalah pada diri mahasiswa

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa dalam berorganisasi di himpunan yang ada di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
- 2) Memberikan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian yang serupa dengan judul ini.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan di Indonesia, dan memperkaya hasil penelitian yang telah dan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa bagi mahasiswa himpunan program studi ada saat observasi.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat lebih terarah maka beberapa variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Perilaku Organisasi

Menurut Robbins S dan Judge T (2016, hal. 6)“perilaku organisasi merupakan sebuah bidang studi yang menginvestasi pengaruh individu, kelompok, dan struktur

terhadap perilaku didalam organisasi untuk tujuan penerapan pengetahuan demi meningkatkan efektivitas organisasi.”

2. Prestasi Belajar

Menurut Winkel dalam Darmadi (2017, hal. 300) “prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”.

G. Sistematika Skripsi

Bagian ini membuat sistematika penulisan skripsi, yang mengacu pada buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2019, hal. 25) yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan (2019, hal. 22) bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Yang didalamnya terdapat hal-hal seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka pemikiran

Kajian teori (2019, hal. 25) berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian (2019, hal. 25) menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi Metode penelitian, Desain penelitian, Subjek penelitian dan objek penelitian, Pengumpulan data dan instrumen penelitian, Teknik dan analisis data, Prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV (2019, hal. 27) ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya

sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Kesimpulan (2019, hal. 30) merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang di tunjukan kepada para pembuat kebijakan, penggunaan atau kepada peneliti berikutnya yang berniat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.